



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**FAKTOR- FAKTOR SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA
YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR ANAK
PADA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR
(Studi Kasus Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok)**

Oleh :


SRI RAHMAYUNI

07 951 023

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Ekonomi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG
2011

| | | | |
|--|-----------------------|---------------|--------------------|
|  | No.Alumni Universitas | Sri Rahmayuni | No.Alumni Fakultas |
| <p align="center">BIODATA</p> <p>a). Tempat/Tgl lahir : Palembang, 07 Juni 1989 b). Nama Orang Tua : Masrizal.dan Yuniar(Alm) c). Fakultas : Ekonomi d). Ilmu Ekonomi e). No.Bp : 07 951 023 f). Tanggal Lulus : 28 Juli 2011 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 2,99 i). Lama Studi : 3 tahun 10 bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Lakitan 1 Prumnas Sako Palembang..</p> | | | |

FAKTOR- FAKTOR SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR ANAK PADA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR
(Studi Kasus Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok)
Skripsi S1 Oleh : Sri Rahmayuni Pembimbing : Neng Kamarni, SE.MSi.

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor sosial ekonomi, geografis, demografi terhadap prestasi belajar anak tingkat pendidikan dasar. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *bineary logistic regression* yang berupa uji Wald, uji multikolinearitas dan uji likelihood. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, dimana data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, Departemen Pendidikan Nasional Kota Solok. Sedangkan data primer diperoleh dari wawancara langsung terhadap responden. Dalam pemilihan sampel, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Teknik ini dapat dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum.

Berdasarkan hasil pengujian empiris diperoleh bahwa variabel independen yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, JART tidak signifikan terhadap variabel dependen. Dengan pengujian multikolinearitas diperoleh bahwa model *binary logistic* yang digunakan bebas dari multikolinearitas. Pada uji likelihood, secara keseluruhannya variabel-variabel independen signifikan. Tetapi pada uji Wald, hanya variabel pendapatan orangtua dan alokasi waktu dimana orangtua menemani anaknya belajar yang signifikan terhadap variabel dependen.

Keywords : uji Wald, uji likelihood, dan uji multikolinearitas.

Skripsi ini telah dipertahankan dalam seminar skripsi dan dinyatakan lulus pada 28 Juli 2011, telah disetujui oleh pembimbing dan pembahas :

| | | | |
|--------------|---------------------------------------|---|-------------------------------------|
| Tanda Tangan | | | |
| Nama Terang | Neng Kamarni, SE.MSi. (Pembimbing) | Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc (Pembahas I) | Sosmiarti, SE.MSi. (Pembahas II) |

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi :

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE.M.Ec.DEA.Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumni telah mendaftar ke Fakultas Universitas Andalas dan mendaftarkan alumni :

| | | |
|---------------|--|----------------|
| | Petugas Fakultas / Universitas Andalas | |
| Fakultas : | Nama : | Tanda Tangan : |
| Universitas : | Nama : | Tanda Tangan : |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan telah dipandang sebagai salah satu dari berbagai investasi manusia yang sangat menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Investasi pendidikan diyakini sebagai salah satu proses pembentukan mutu modal manusia menurut (*Elfindri, 2001*).

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sangat dibutuhkan untuk menunjang pembangunan yang sedang berlangsung sekarang ini. Tujuan pengembangan sumber daya manusia diarahkan untuk merubah sumber daya manusia potensial menjadi tenaga yang produktif. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan pendidikan formal yang harus (wajib) diikuti oleh seluruh anak Indonesia. Namun kenyataannya masih banyak anak usia sekolah yang tidak/belum bisa menikmati bangku sekolah, dan ini merupakan masalah yang harus dipecahkan bersama pemerintah dan warga negaranya (*Maryori, 2010*).

Maju mundurnya pendidikan, salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar anak di sekolah. Tingkat prestasi belajar anak, dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Nasional dan persentase siswa yang lulus tiap tahunnya. Bila prestasi siswa baik, maka tingkat kelulusan semakin tinggi, dan kualitas pendidikan semakin baik pula.

Di Sumatera Barat, tingkat persentase kelulusan siswa di Kota Solok relatif tinggi dibandingkan dengan kota lain. Tingkat persentase kelulusan siswanya yaitu sebesar 100%. (*Depdiknas 2010*)

Dimana kota Solok terdiri dari dua Kecamatan yaitu Kecamatan Lubuk Sikarah dan Kecamatan Tanjung Harapan. Di Kecamatan Lubuk Sikarah persentase kelulusan siswa relatif tinggi yaitu sebesar 100% sedangkan Kecamatan Tanjung Harapan persentase kelulusannya yaitu sebesar 99,77%. (*Depdiknas 2010*)

Peningkatan nilai UNAS tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial ekonomi rumah tangga. Sebagai contoh umumnya orang tua yang memiliki pendidikan yang cukup tinggi biasanya sangat menghargai pendidikan, sehingga mereka berkeinginan untuk menyekolahkan putra-putrinya ke jenjang yang lebih tinggi dari mereka sendiri. Mereka memberikan dukungan moril dan materil terhadap putra-putrinya supaya dapat meraih sukses dan berprestasi dengan baik. Menurut *Muller (dalam Maryori, 2010)*, dalam lingkungan sosial yang miskin, kebanyakan orang memiliki taraf pendidikan yang rendah.

Latar belakang keluarga juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan generasi penerus dalam suatu keluarga, terutama sekali pendidikan Bapak. Diperkirakan pendidikan Bapak lebih berpengaruh dibandingkan pendidikan Ibu. (*Elfindri, 1995*) membuktikan bahwa tingkat daftaran bapak 13-15 tahun di Sumatera Barat lebih dominan dipengaruhi oleh pendidikan bapak dibandingkan dengan pendidikan ibu. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (*Satriana, 1998*) di Kecamatan Padang Timur menemukan bahwa tingkat pendidikan bapak

lebih berpengaruh secara nyata terhadap prestasi anak mereka di sekolah dibandingkan tingkat pendidikan ibu.

Selain dari tingkat pendidikan bapak dan ibu, tingkat pendapatan orangtua juga ikut mempengaruhi prestasi belajar anak. (*Arif, 2005*), menyatakan bahwa pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orangtua mereka. Orangtua yang memiliki pendapatan relative tinggi cenderung untuk meakukan investasi terhadap pendidikan. Meskipun investasi dilakukan dalam jumlah besar dan opportunity costnya juga besar, namun pada akhirnya akan tercapai anak yang berkualitas. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orangtua mereka, karena orangtua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana kebutuhan sehari-hari.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah alokasi waktu. Menurut *Goode (dalam muhammad, 2005)*, seorang tokoh sosiologi pendidikan, mengemukakan bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperlihatkan mutu dari institusi pendidikan saja. Tapi juga memperlihatkan “keberhasilan” keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk keberhasilan pendidikan yang dijalani.

Maryori (2010) menyatakan bahwa selain dari tingkat pendidikan orangtua, faktor lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar adalah jumlah anggota rumah tangga. Jumlah anggota rumah tangga juga ikut berperan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Untuk Sumatera Barat, sebelumnya penelitian tentang faktor-faktor sosial ekonomi rumah tangga mempengaruhi prestasi belajar anak, pernah dilakukan oleh *Maryori*, daerah yang telah diteliti adalah kecamatan Batipuh. Berdasarkan penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini menggunakan analisis yang berbeda dengan peneliti sebelumnya. Khususnya di Kecamatan Lubuk Sikarah belum pernah dilakukan kajian tentang seberapa besar faktor sosial ekonomi rumah tangga terhadap prestasi belajar anak. Karena itu berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan ayah dan ibu, alokasi waktu, jumlah anggota rumah tangga serta pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar anak, yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul : **“Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Rumah Tangga Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak Pada Tingkat Pendidikan Dasar (Studi Kasus : Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok)”**

1.2 Perumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah yang timbul dan yang akan dibahas adalah :

1. Faktor-faktor sosial ekonomi rumah tangga apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah?
2. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi rumah tangga terhadap prestasi belajar anak di sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari faktor-faktor sosial ekonomi rumah tangga yang mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji faktor-faktor sosial ekonomi rumah tangga yang mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah.
2. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi rumah tangga yang mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis sendiri, sebagai panduan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dalam pendidikan.
2. Bagi Dinas Pendidikan, sebagai acuan pertimbangan dan masukan/ sumber informasi dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan, pengembangan dan pemecahan permasalahan di bidang Pendidikan, terutama untuk pendidikan dasar.
3. Bagi peneliti lain sebagai acuan dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah.
4. Sebagai informasi bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan tingkat prestasi belajar anak terutama prestasi belajar anak pada pendidikan dasar.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dalam Bab 4, maka dalam Bab 5 ini ada 3 (tiga) hal pokok yang dapat disimpulkan. Pertama, adalah kesimpulan umum yang merupakan hasil penelitian sebagai hasil pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian, sedangkan hal kedua, merupakan saran-saran untuk tindak lanjut. Sesuai dengan permasalahan, teori yang membingkai penelitian ini, hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan empirik :

1. Dari beberapa variabel-variabel yang dihipotesiskan, variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi rata-rata nilai prestasi belajar anak adalah alokasi waktu yang diberikan oleh orangtua dalam menemani anaknya belajar di rumah dengan tingkat signifikannya sebesar 0,004 dan peluangnya 4,751 kali memberi pengaruh secara signifikan terhadap rata-rata nilai prestasi anak. Dan variabel pendapatan ayah dengan tingkat signifikannya sebesar 0,009 dan peluangnya 4,134 kali memberi pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar anak. Dan variabel pendapatan ibu dengan tingkat signifikannya sebesar 0,026 dan peluangnya 0,507 kali memberi pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar anak

2. Variabel-variabel independen lainnya seperti variabel tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, dan JART tidak signifikan terhadap variabel dependen. Walaupun variabel ini tidak signifikan terhadap variabel dependen tetapi variabel tersebut mempengaruhi rata-rata nilai prestasi belajar anak. Yang perlu ditekankan dalam model binary logistic ini peneliti bukan memperlihatkan signifikansi dari sebuah variabel independen terhadap variabel dependen. Tapi peneliti ingin memperlihatkan probabilitas dari variabel independen yang mempengaruhi seberapa besar peluang yang diperoleh untuk rata-rata nilai prestasi belajar anak.
3. Setelah dilakukan pengujian likelihood dan uji wald. Pada uji likelihood, secara keseluruhan variabel-variabel independen signifikan. Tetapi pada uji wald, hanya variabel pendapatan orangtua dan alokasi waktu yang diberikan oleh orangtua dalam menemani anaknya belajar di rumah (variabel independen) yang lebih baik atau signifikan terhadap prestasi belajar anak (variable dependen).

6.2 Saran

Menyadari bahwa, penelitian yang dilaksanakan ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan, maka dalam kesempatan ini disarankan kepada pihak yang berkompeten untuk mengkaji lebih seksama beberapa pokok persoalan yang ternyata luput dari kerangka pemikiran penelitian ini. Adapun saran yang bisa direkomendasikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas tertinggi dan yang signifikan terhadap rata-rata prestasi belajar anak adalah faktor alokasi waktu dimana orangtua menemani anaknya belajar di rumah yang lebih baik. Peneliti berharap agar setiap orang yang meraih sukses dalam bidang apa saja memerlukan dukungan dan motivasi dari orang lain terutama keluarga dan teman. Oleh sebab itu orangtua dan keluarga harus benar-benar memperhatikan dan memotivasi anak-anaknya agar bisa meraih prestasi yang lebih baik lagi. Luangkanlah waktu untuk menemani anak-anak belajar di rumah baik orangtua maupun anggota keluarga lainnya karena bagi siswa Sekolah Dasar perhatian orangtua sangat mempengaruhi perkembangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2005-2009, Kecamatan Lubuk Sikarah dalam Angka, BPS Padang.
- Bahrin, Yusuf M. 1998. *“Identifikasi Faktor Penentu Tingkat Partisipasi Pendidikan pada Masyarakat Miskin dalam Rangka Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar”*(Skripsi). FKIP, Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Bambang, Prasetyo. Dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Depdiknas, 2008-2010. *“Tingkat Standarisasi Kelulusan Tingkat Sekolah Dasar”*. Solok.
- Dewi, Sri. 2011. *“Peluang Faktor Sosial Ekonomi terhadap Hasil Belajar Anak pada Tingkat Pendidikan Dasar (SK: SDN 23 Sungai Tarab Kec. Sungai Tarab, Kab.Tanah Datar)* (Skripsi), Ilmu Ekonomi Universitas Andalas. Padang.
- Erlili, 2003. *“Partisipasi Rumah Tangga dan Pendidikan”* (Skripsi), Ilmu Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Febriani, Rizki. 2010. *“Keputusan Kepala Keluarga untuk Melanjutkan Pendidikan Anak ke menengah Atas”*. (Skripsi). Ilmu Ekonomi Universitas Andalas. Padang.
- Ghozali, Abbas. 2000. *Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Faktor Sekolah Terhadap Keberhasilan Lulusan SLTA*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 024 tahun ke-6.

- Hilyri, Mas'ud. 1995. *Wanita Umur 7-15 Tahun yang Tidak Bersekolah dan Penyebabnya di Daerah Istimewa Aceh, di dalam Anak Perempuan Umur 7-15 Tahun yang Tidak Bersekolah dan Putus Sekolah di Sumatera.* (Skripsi), Ilmu Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Maryori, 2010. *"Faktor-faktor Sosial dan Ekonomi Rumah Tangga Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak"* (Skripsi). Ilmu Ekonomi Universitas Andalas. Padang.
- Muhammad, Ridha. 2005. *"Peluang Melanjutkan Pendidikan Siswa SD dan SLTP di Provinsi Gorontalo Tahun 2003"*. (Skripsi). Sekolah Tinggi Ilmu Statistik. Jakarta.
- Mulyani, 2006. *"Hubungan Tingkat Kecerdasan, Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan belajar terhadap Prestasi Belajar"*. (Skripsi), Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Nachrowi D Nachrowi dan Usman Hardius. 2002. *"Penggunaan Teknik Ekonometrika"*. Teori dan Aplikasi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nurnyaik, 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Sekolah Di Sumatra Barat* (Skripsi). Ilmu Ekonomi Universitas Andalas. Padang.
- Prasetyo, bambang dan Lina Miftahul Jannah, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Republika Indonesia, 2003. *Undang- undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003*, Republika, 31 Juli.
- Sahara, H dan Jamal Usman, H, 1992. *Pengantar Pendidikan I*, Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana.

- Satriana, 1998. *Pertisipasi Rumah Tangga dalam Pendidikan* (Skripsi), Ilmu Ekonomi Universitas Andalas Padang.
- Simanjuntak, Payaman J, 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber daya Manusia*, fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Siska, Octavia. 2008. “*Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Anak (SK: Kecamatan BAnuhampan, Kab. Agam)*”. (Skripsi). Ilmu Ekonomi Universitas Andalas. Padang.
- Solohin, A,I 1995. “*Investasi Modal Manusia Melalui Pendidikan*”. Pentingnya Peranan Pemerintah, Mini Economica, no 23.
- Supranto, J, 1998. *Metode Riset dan Aplikasinya Dalam Pemasaran*, LPFE-UI, Jakarta.
- Tjiptoherijanto, Prijono dan Soemitro Sutyastie. 1998. *Pemberdayaan Penduduk dan Peningkatan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Citra Putra Bangsa.
- Tisra, 2004. :*Faktor-Faktor didalam Rumah Tangga yang mempengaruhi Prestasi Belajar Anak*”. (Study Kasus : Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto) Universitas Bung Hatta. Padang.
- The World Bank Economic Review 1992, Vol 6, No 1.
- Vamilia, Citra Ayu. 2009. “*pengaruh faktor interen dan faktor eksteren terhadap prestasi belajar ekonomi*”. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 4 No.2 Juli. Semarang.
- Widayati, Tatik. 2005. “*Pengaruh Motivasi, Dukungan Orangtua dan Asal Sekolah terhadap Prestasi Belajar Anak*” (Skripsi), Universitas Negeri Semarang.

Zahyah, Hanafi. 2008. *“Peran Penting Tingkat Pendidikan Orangtua yang Menentukan Anak-anak Intelektual Kinerja”*. Universitas Negeri Padang, Padang.